

GAMBARAN PERILAKU ORANG TUA TENTANG PENDIDIKAN PERUBAHAN PRIMER DAN SEKUNDER PADA REMAJA PUTRI USIA 10-14 TAHUN DI MANGGUNG

Mega Surya Kartika Candra¹, Ika Fitria Ayuningtyas²

INTISARI

Latar Belakang: Kesehatan reproduksi merupakan komponen penting kesehatan bagi wanita maupun pria, tetapi lebih diutamakan pada wanita. Keadaan penyakit pada wanita lebih banyak dihubungkan dengan fungsi dan kemampuan bereproduksi serta tekanan sosial pada wanita karena masalah gender. Pendidikan Kesehatan Reproduksi remaja (KRR) diberikan sebagai bekal pengetahuan kepada remaja mengenai anatomi dan fisiologi reproduksi, proses perkembangan janin, dan berbagai permasalahan reproduksi seperti kehamilan tidak diinginkan (KTD) serta dampaknya, dan pengembangan perilaku reproduksi sehat untuk menyiapkan diri melaksanakan fungsi dan reproduksi yang sehat (fisik dan mental).

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui gambaran perilaku orang tua tentang pendidikan perubahan primer dan sekunder pada remaja putri usia 10-14 tahun di Manggung.

Metode Penelitian: Penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan *Cluster sampling*. Jumlah sampel 57 responden.

Hasil: Hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas perilaku orang tua tentang pendidikan perubahan primer dan sekunder pada remaja putri usia 10-14 tahun dalam kategori tidak mendukung sebanyak 32 orang (56,1%).

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan mayoritas perilaku orang tua tentang pendidikan perubahan primer dan sekunder pada remaja putri usia 10-14 tahun di Manggung dalam kategori tidak mendukung sebanyak 32 responden (56,1%).

Kata Kunci: Perilaku, Orang Tua, Perubahan Primer dan Sekunder.

¹Mahasiswa Prodi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal A. Yani Yogyakarta.

²Dosen Prodi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal A. Yani Yogyakarta.

THE DESCRIPTION OF PARENTS' BEHAVIOR ABOUT PRIMARY AND SECONDARY CHANGES EDUCATION ON 10-14 YEARS TEENAGE GIRLS IN MANGGUNG

Mega Surya Kartika Candra¹, Ika Fitria Ayuningtyas²

ABSTRACT

Background of Study: Reproductive health is an important component of health for women and men, especially for women. The disease on women was more related to the function and capability to give birth and the social pressure on women because of gender issues. Reproductive Health Education for teenagers was given as the stock of knowledge to the youth about the anatomy and physiology of reproduction, the process of fetal development, and various reproductive problems such as unwanted pregnancy and its impact, and the development of the reproductive behavior of healthy to prepare themselves carry out the functions and reproduction healthy (physically and mentally).

Objective of Study: This study aims to describe the parents' behavior of primary and secondary changes education on teenage girls in the age of 10-14 years old in Manggung.

Research Methods: This is descriptive quantitative study. The sampling technique used probability sampling and cluster sampling. Total sample was 57 respondents.

Results: The results showed that majority of parents' behavior on in primary and secondary change education on teenage girls of 10-14 years was in the category did not support about 32 people (56.1%).

Conclusion: Based on the results, majority of parents about the behavior of primary and secondary changes education on teenage girls in the age 10-14 years category do not support as many as 32 respondents (56.1%).

Keywords: Behavior, Parents, Primary and Secondary Changes

¹ Diploma Midwifery Student of STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

² Diploma Midwifery Lecturer of STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.